

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

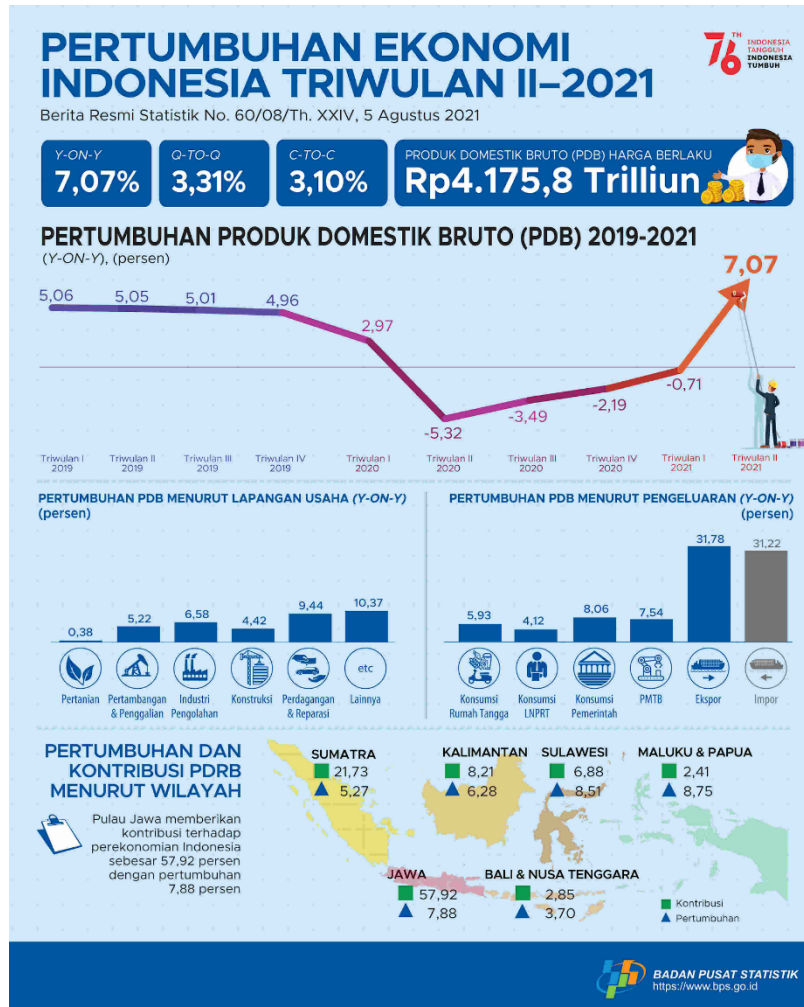
Perkembangan kasus covid-19 di Indonesia semakin meningkat setiap harinya. Terjadi peraturan dari pemerintah yaitu mulai dari pemberlakuan PSBB hingga PPKM yang dilakukan di seluruh wilayah tidak hanya pulau jawa tetapi semua wilayah yang termasuk bagian dari Indonesia, pembatasan yang dilakukan adalah mulai dari perkantoran, tempat wisata, mall, sekolah, hingga tempat ibadah sehingga terjadi pembatasan aktivitas sosial secara besar-besaran oleh pemerintah. Ekonomi Indonesia juga mengalami kejatuhan akibat adanya pandemi ini. Hal ini disebabkan karena daya beli dan konsumsi masyarakat turun dan melakukan segala macam aktivitas dari rumah dan banyak orang kaya yang lebih menyimpan uang di tabungan daripada dibelanjakan.

Pandemi covid-19 membuat perubahan perilaku konsumen dari yang tadinya dilakukan secara offline sekarang segala macam aktivitas dilakukan secara online mulai dari berbelanja, bertemu dengan teman (via zoom), belajar, sekolah, dan bahkan banyak sekali karyawan kantor yang WFH (work from home). Hal ini membuat tren konsumen yang baru akibat pandemi Covid-19 dan terjadi digital disruption. Digital disruption sendiri merupakan perubahan bisnis dari yang tradisional menjadi modern menggunakan teknologi. Banyak sekali perubahan yang terjadi akibat pandemi covid-19 terutama pada proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang awalnya dengan cara tatap muka bertemu langsung antara murid dan guru, sekarang sejak adanya pandemi semua dilakukan secara online mulai dari pemberian tugas, materi perkuliahan hingga ujian. Semua aktivitas yang sebelumnya berhubungan dengan fisik sekarang mau tidak mau harus dilakukan secara tidak langsung.

Pandemi ini juga mengubah pola hidup masyarakat dunia dari yang biasanya melakukan kontak tatap muka secara langsung menjadi tidak bertatap

muka. Ada 2 efek yang ditimbulkan terhadap proses bisnis kedepannya yaitu positif dan negatif. Efek positif yaitu masyarakat menjadi lebih mengenal teknologi karena sekarang melakukan aktivitas tidak harus ke tempat melainkan dapat hanya dengan menggunakan aplikasi yang ada di handphone seperti gojek, grab, tokopedia, paxel, shopee, dll. Dengan adanya kemajuan teknologi, memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar agar dapat memanfaatkan peluang yang ada. Sedangkan efek negatif adalah masyarakat menjadi lebih malas karena dimanjakan oleh layanan teknologi digital, sumber daya manusia (SDM) telah digantikan oleh teknologi digital, banyaknya penipuan yang berbasis teknologi digital yang biasa disebut cybercrime. Cybercrime merupakan penipuan digital yang melakukan penipuan dengan cara mendapatkan data pribadi seseorang dari website tidak resmi yang disalahgunakan dari dapat merugikan seseorang. Apalagi dengan adanya digital disruption membuat tindakan kejahatan dengan menggunakan teknologi akan semakin meningkat. Oleh karena itu walaupun sekarang manusia dimudahkan dengan adanya teknologi tetapi tetap harus menjaga data pribadi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Selain itu, baru-baru ini terjadi konflik antara dua negara yaitu Russia dan Ukraina yang dimana akhirnya pada tanggal 24 februari 2022 Russia secara resmi melalui presiden Vladimir Putin melakukan invasi berskala penuh terhadap negara Ukraina. Berdasarkan pernyataan presiden Russia, hal ini disebabkan karena adanya permintaan bantuan dari para pemimpin kelompok separatis di Ukraina Timur. Tindakan Russia yang menyerang Ukraina tersebut tidak disukai dan tidak dianggap benar oleh negara-negara anggota NATO seperti Amerika Serikat, Inggris, dll. Dengan adanya peristiwa tersebut, terjadi gejolak ekonomi dunia seperti kenaikan harga komoditas yaitu minyak bumi, batubara. Segala macam ekspor impor yang menuju dan dari Ukraina atau Russia akan terdampak. Hal ini sudah dibuktikan dengan peningkatan harga gandum yang sebesar 13% karena Ukraina sendiri merupakan salah satu perusahaan pengimpor gandum terbesar di dunia.



Gambar 1.1. Pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2019-2021  
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan PDB Indonesia mengalami kenaikan sejak juli 2020. Pada desember 2020 PDB naik menjadi -2,19%, lalu pada april-juni 2021 mengalami kenaikan mencapai 7,07%. Perdagangan dan reparasi memiliki pertumbuhan PDB tertinggi menurut usahanya yaitu sebesar 9,44%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa saat ini telah terjadi pemulihan ekonomi di Indonesia. Tetapi untuk kondisi ekspor dan impor Indonesia masih belum sepenuhnya mengalami pemulihan. Berikut gambar pertumbuhan ekspor dan impor Indonesia 2021.



Gambar 1.2. Pertumbuhan Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Mei 2021  
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data di atas, nilai impor Indonesia terjadi kenaikan 68,68% dari tahun 2020. Kenaikan impor juga terjadi di sektor barang konsumsi yaitu dari US\$ 934,7 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 1,40 miliar pada bulan Mei tahun 2021. Pemerintah juga terus memberikan insentif kebijakan yang akan menguntungkan bagi sektor properti, tetapi memang daya beli masyarakat masih belum sepenuhnya pulih dan berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, kinerja indeks IDX Sector Properties & Real Estate turun 2,43% dan sepanjang tahun 2022 telah turun hingga 5,31%. Hal tersebut membuat PT. Gunung Cemara Sentosa yang merupakan perusahaan importir dengan produk seperti : alat-alat untuk bangunan, handtools, powertools, perkakas, mesin harus dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik salah satunya dengan melakukan manajemen persediaan yang efektif dan efisien. Perusahaan sendiri memiliki beberapa gudang yang terdiri dari 4 gudang sebagai tempat penyimpanan barang-barang yang akan dijual dan 1 gudang untuk tempat reparasi. Permasalahan yang sering terjadi PT. Gunung Cemara

Sentosa adalah sering terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan stok barang di gudang, salah dalam melakukan pengiriman barang ke konsumen. Hal ini tentu akan mengecewakan konsumen jika barang yang diterima tidak sesuai dengan yang dipesan. Belum adanya manajemen persediaan yang efektif dan efisien merupakan penyebab terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan stok dan pengiriman barang ke konsumen. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan manajemen persediaan sehingga stok barang dapat dikelola dengan baik dan efisien. Berikut merupakan gambar hasil pencocokan stok dari kantor dan gudang :

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	RP	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1TKP1	TANG PONDONG KABEL BLITZ-11220 B"	60,0	7,00						
1TKP2	TANG PONDONG KABEL BLITZ-11220 B"	60,0	0,00						
1TKP21	TATAH KAYU FIBER BLITZ-CRV-004131 3/4	60,0	26,98						
1TKP21	TATAH KAYU FIBER BLITZ-CRV-004131 1"	60,0	44,98						
1TP2	TANGRAM/ CATAK MEJA BLITZ-QUICKE REL	12,0	7,00						
1WP118	WATER PAS ALUMINIUM BISON-2007 18"	60,0	39,00						
1WP124	WATER PAS ALUMINIUM BISON-2007 24"	60,0	39,00						
3ETESB33	E.STAINLESS BRABUS-BLISTER 3"X2.5"X2	72,0	44,00						
3ETESB44	E.STAINLESS BRABUS-BLISTER 4"X3"X3MM	48,0	31,00	30					
3ETESB45	E.STAINLESS BRABUS-BLISTER 5"X3"X3MM	48,0	96,00	18					
3ETP15	ENGSEL STAINLESS FRITZ 5"X3"X3MMX488	48,0	20,00	19					
3ETP212	ENGSEL JUNGKIT STAINLESS HD-02 12"X2.5	100,0	0,00						
3ETP214	ENGSEL JUNGKIT STAINLESS HD-02 14"X2.5	100,0	0,00						
3ETP216	ENGSEL JUNGKIT STAINLESS HD-02 16"X2.5	100,0	0,00						
3F205	FISHER IHUNDEX S-5	10.000,0	42,00						
3F210	FISHER IHUNDEX S-10	6.000,0	73,00						
3F212	FISHER IHUNDEX S-12	3.000,0	10,00						
3GBA4	GEMBOX SPCS/SET BRABUS-XL 20MM	48,0	679,94	680					
3GBA03	GEMBOX NICKLE ATL 30MM	10,0	50,00						
3GBA04	GEMBOX NICKLE ATL 40MM	10,0	51,00						
3GBA05	GEMBOX NICKLE ATL 50MM	6,0	50,00						
3GBA06	GEMBOX NICKLE ATL 60MM	6,0	30,00						
3GBA13	GEMBOX NICKLE ATL-LP 30MM	10,0	50,00						
3GBA14	GEMBOX NICKLE ATL-LP 40MM	10,0	50,00						
3GBA15	GEMBOX NICKLE ATL-LP 50MM	6,0	50,00						
3GBA16	GEMBOX NICKLE ATL-LP 60MM	6,0	30,00						
3GBS103	GEMBOX NICKLE COBRA 30MM	10,0	90,00						
3GBS104	GEMBOX NICKLE COBRA 40MM	10,0	45,00						
3GBS105	GEMBOX NICKLE COBRA 50MM	6,0	45,00						
3GBS106	GEMBOX NICKLE COBRA 60MM	6,0	80,00						
3GBS13	GEMBOX NICKLE COBRA-LP 30MM	10,0	45,00						
3GBS14	GEMBOX NICKLE COBRA-LP 40MM	10,0	56,00						
3GBS15	GEMBOX NICKLE COBRA-LP 50MM	6,0	70,00						

Gambar 1.3. Kertas Stok Kantor PT. Gunung Cemara Sentosa  
 Sumber : PT. Gunung Cemara Sentosa, 2021



Pada gambar tersebut tertulis bahwa engsel brabus 4"x3"x3mm seharusnya berjumlah 31 koli tetapi di gudang hanya terdapat 30 koli, lalu engsel brabus 5"x3"x3mm yang seharusnya berjumlah 96 koli tetapi di gudang terdapat 98 koli. Engsel fritz 5"x3"x3mm seharusnya terdapat 20 koli tetapi di gudang tercatat hanya 19 koli. Kesalahan dalam melakukan pencatatan stok di gudang terjadi karena tidak adanya manajemen persediaan/stok yang baik yang dilakukan oleh bagian gudang. Kesalahan lainnya yaitu kesalahan dalam melakukan pengiriman barang ke konsumen. Contohnya : tangga lipat 4x4 steps aluminium besi yang dipesan oleh konsumen tetapi yang dikirim adalah tangga 4x4 steps aluminium. Hal ini bisa disebabkan oleh 2 faktor yaitu kesalahan dalam mengambil barang atau salah penempatan barang. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan manajemen persediaan yang baik mulai dari perhitungan barang masuk hingga barang keluar. Perusahaan mengalami perkembangan dengan semakin banyak pengiriman yang dilakukan ke konsumen dan telah membangun 1 gudang baru.

Perusahaan membutuhkan manajemen stok yang efektif dan efisien yang akan diterapkan ke salah 1 gudang baru yang kemudian juga akan dijadikan tempat penyimpanan barang. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan manajemen dalam ketersediaan stok, pemanfaatan kapasitas, tingkat akurasi dalam pencatatan persediaan dan sistem manajemen persediaan yang lebih efisien. Manajemen persediaan yang efisien menyediakan informasi untuk secara efisien mengelola aliran material, memanfaatkan orang dan peralatan secara efektif, mengoordinasikan internal aktivitas dan berkomunikasi dengan pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menelaah "Pengaruh *Inventory Management* Terhadap *Firm's Efficiency* di PT. Gunung Cemara Sentosa"

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Apakah *capacity utilization* berpengaruh signifikan terhadap *firm's efficiency* di PT. Gunung Cemara Sentosa?
2. Apakah *inventory accuracy* berpengaruh signifikan terhadap *firm's efficiency* di PT. Gunung Cemara Sentosa?
3. Apakah *lean inventory* berpengaruh signifikan terhadap *firm's efficiency* di PT. Gunung Cemara Sentosa?
4. Apakah *stock availability* berpengaruh signifikan terhadap *firm's efficiency* di PT. Gunung Cemara Sentosa?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *capacity utilization* terhadap *firm's efficiency* di PT. Gunung Cemara Sentosa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *inventory accuracy* terhadap *firm's Efficiency* perusahaan di PT. Gunung Cemara Sentosa.
3. Untuk mengetahui pengaruh *lean inventory* terhadap *firm's efficiency* perusahaan di PT. Gunung Cemara Sentosa.
4. Untuk mengetahui pengaruh *stock availability* terhadap *firm's efficiency* perusahaan di PT. Gunung Cemara Sentosa.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

#### **1.4.1. Manfaat Praktis**

- a. Peneliti : Manfaat yang didapat oleh peneliti adalah pengetahuan khususnya di bidang manajemen persediaan, efisiensi perusahaan, dan lebih memahami manajemen persediaan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Gunung Cemara Sentosa.

- b. Mahasiswa : Manfaat yang didapat oleh mahasiswa adalah penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/mahasiswi untuk membantu dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.
- c. Perusahaan : Bagi perusahaan penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan kinerja perusahaan PT. Gunung Cemara Sentosa serta manajemen persediaan menjadi lebih efektif dan efisien.
- d. Karyawan : Manfaat yang didapat oleh karyawan adalah penelitian ini bermanfaat bagi karyawan PT. Gunung Cemara Sentosa dalam melakukan manajemen persediaan agar kinerja perusahaan dapat selalu meningkat.

#### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pemahaman dan memberikan kontribusi sebagai referensi sumber informasi serta dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan manajemen persediaan.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat batasan-batasan dalam melakukan penelitian yang dihadapi oleh peneliti. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah pada penelitian ini hanya meneliti tentang *lean inventory*, *stock availability*, *capacity utilization*, *inventory accuracy*, sebagai faktor yang dapat mempengaruhi *firm's efficiency* dengan karyawan PT. Gunung Cemara Sentosa sebagai responden penelitian.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**



Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh *Inventory Management* Terhadap *Firm's Efficiency* di PT. Gunung Cemara Sentosa, model penelitian, review penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, jenis penelitian, etika pengumpulan data, skala pengukuran, teknik penyusunan kuesioner, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel, dan teknik analisa data.

## BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang akan dijelaskan secara detail seperti karakteristik responden, analisis statistik, hasil analisa data *Partial Least Square Structural Equation Model*, interpretasi hasil penelitian, dan implikasi manajerial.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.